

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DAN KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN ANAK DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : ALIFAH ASYARIN  
NIM : 10021181823014**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DAN KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN ANAK DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH**

**NAMA : ALIFAH ASYARIN  
NIM : 10021181823014**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**GIZI**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, 23 September 2022**

**Alifah Asyarin; Dibimbing oleh Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM**

**Analisis Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Keragaman**

**Konsumsi Pangan Anak dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 24-59**

**Bulan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang**

xvi + 157 halaman, 29 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

## **ABSTRAK**

Anak memerlukan asupan gizi yang baik untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Kerawanan pangan rumah tangga dan konsumsi pangan anak yang tidak beragam dapat meningkatkan risiko kejadian *stunting*. Adapun prevalensi kejadian *stunting* di Kota Palembang melebihi ambang batas yaitu 33 %. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara ketahanan pangan rumah tangga dan keragaman konsumsi pangan anak dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain studi *cross-sectional* yang berbasis data sekunder penelitian SATEKS tahun 2021. Sebanyak 60 anak menjadi sampel penelitian yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Analisis data penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 23 anak (38,3 %) yang *stunting*. Sebanyak 21 rumah tangga (35,0 %) dikategorikan tahan pangan dan 33 anak (55,0 %) tidak mengonsumsi pangan yang beragam. Sementara itu sebagian besar anak yang asupannya beragam (46,4 %) mengonsumsi kelompok pangan padi-padian, akar, dan umbi-umbian. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan pangan rumah tangga (*p-value* > 0,05) dan keragaman konsumsi pangan anak (*p-value* = 0,539) dengan kejadian *stunting*. Sementara itu usia anak berhubungan signifikan dengan kejadian *stunting* (*p-value* = 0,025). Instansi kecamatan setempat diharapkan dapat memberikan program pemberdayaan masyarakat seperti budidaya ikan dan sayuran dengan teknik aquaponik di dalam ember (*Budikdamber*) yang tidak hanya dapat dikonsumsi pribadi namun juga dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga khususnya selama masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci : ketahanan pangan, keragaman pangan, balita, *stunting*

Kepustakaan : 302 (1998-2022)

**NUTRITION**

**PUBLIC HEALTH FACULTY**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Essay, September 2022**

**Alifah Asyarin; Supervised by Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM**

**The Relationship between Household Food Security and Child Dietary Diversity with Stunting Incidence among Children Aged 24-59 Months in Seberang Ulu 1 District Palembang**

xvi + 157 pages, 29 tables, 2 images, 9 attachments

## **ABSTRACT**

Appropriate nutrients are needed by children to support optimal growth and development. Household food insecurity and lack of child dietary diversity could contribute to increasing the risk of stunting. Stunting prevalence in Palembang has exceeded the threshold of 33 %. This study aimed to analyze the relationship between household food security and child dietary diversity with stunting incidence among children aged 24-59 months in Seberang Ulu 1 District, Palembang. A secondary research which involves existing data from SATEKS 2021 with cross-sectional study design was conducted. A total of 60 children aged 24-59 months were selected by purposive sampling. The data were analyzed by chi-squared test and simple logistic regression. The results showed that there were 23 children (38.3 %) who were stunted. A total of 21 households (35.0 %) were categorized as food insecure and 33 children (55.0 %) did not eat a variety of foods. Meanwhile most of children whose intakes varied (46.4 %) consumed the food groups of grains, roots, and tubers. No significant relationship was found between household food security ( $p$ -value > 0.05) and child dietary diversity ( $p$ -value = 0.539) with stunting incidence. Meanwhile, the age of the children was significantly related to the stunting incidence ( $p$ -value = 0.025). District agencies are expected to provide community empowerment programs such as fish and vegetable cultivation with aquaponics techniques in buckets (Budikdamber) which not only can be consumed personally but also can be sold to increase household income especially during the COVID-19 pandemic.

Keywords : food security, food diversity, toddler, stunting

Libraries : 302 (1998-2022)

## **LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus / gagal.

Indralaya, 12 September 2022

Yang bersangkutan



Alifah Asyarin

10021181823014

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA  
DAN KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN ANAK DENGAN KEJADIAN  
*STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI KECAMATAN  
SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG***

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

**ALIFAH ASYARIN**

10021181823014

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,

Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Keragaman Konsumsi Pangan Anak dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 September 2022.

Indralaya, 23 September 2022

### Tim Pengaji Skripsi

#### Ketua :

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid  
NIP. 198612112019032009

(  )

#### Anggota :

2. Indah Yuliana, S.Gz., M.Si

NIP. 198804102019032018

(  )

3. Indah Purnama Sari, S.K.M, M.K.M

NIP. 198604252014042001

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Ketua Program Studi Gizi Fakultas  
Kesehatan Masyarakat



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama	:	Alifah Asyarin
NIM	:	10021181823014
Tempat, Tanggal Lahir	:	Palembang, 9 Oktober 2000
Program Studi	:	Gizi
Fakultas	:	Kesehatan Masyarakat
Universitas	:	Sriwijaya
Alamat Rumah	:	Jln. Mayor H.M Noerdin Pandji, Perumahan Istana Arofatuna Blok A-1, Alang-Alang Lebar, Palembang
Nomor HP	:	082278450566
Riwayat Pendidikan		
Tahun 2018-2022		S1 Gizi FKM Universitas Sriwijaya
Tahun 2015-2018		SMA Negeri 17 Palembang
Tahun 2012-2015		SMP Negeri 1 Palembang
Tahun 2006-2012		SD Islam Az-zahrah Palembang
Riwayat Organisasi		
Tahun 2021-sekarang		Relawan Panitia Generasi Bebas Stunting <i>Batch 2-4</i>
Tahun 2018-2019		Anggota Komunitas Musik Symphony FKM Unsri

## **KATA PENGANTAR**

Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ridho dan petunjuk sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada pihak-pihak berikut yang telah mendukung dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM sebagai Kepala Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas kesabaran dan kesediaan ibu untuk meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
3. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid dan Ibu Indah Yuliana, S.Gz., M.Si sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran sehingga membantu proses perbaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga khususnya ibu, bapak, adik-adik, om, dan tante yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk berkuliahan sesuai keinginan dan mendukung proses akademik yang dijalankan.
5. Satria, Tasya, Mutiah, Hilma, Faza, dan Raehan yang telah bersedia menemani di saat senang maupun sulit serta berproses bersama agar menjadi pribadi yang lebih baik dan siap menuju masa dewasa.

Adapun saya juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun dalam upaya memperbaiki skripsi ini sehingga pada akhirnya saya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik di masa mendatang.

Indralaya, 23 September 2022

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alifah Asyarin  
NIM : 10021181823014  
Program Studi : Gizi  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“ANALISIS HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DAN  
KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN ANAK DENGAN KEJADIAN  
STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI KECAMATAN  
SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya  
Pada tanggal : 23 September 2022  
Yang menyatakan



Alifah Asyarin  
NIM. 10021181823014

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT) .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>18</b>
1.1 Latar Belakang .....	18
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Bagi Peneliti.....	7
1.4.2 Bagi Responden .....	7
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1 Tempat .....	7
1.5.2 Waktu.....	7
1.5.3 Materi.....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Konsep <i>Stunting</i> .....	8
2.1.1 Definisi <i>Stunting</i> .....	8

2.1.2 Penilaian Status Gizi <i>Stunting</i> .....	8
2.1.3 Patogenesis Kejadian <i>Stunting</i> .....	10
2.1.4 Dampak Kejadian <i>Stunting</i> .....	21
2.1.5 Intervensi Gizi Spesifik dan Intervensi Gizi Sensitif .....	23
<u>2.2 Konsep Ketahanan Pangan .....</u>	<u>28</u>
2.2.1 Definisi Ketahanan Pangan.....	28
2.2.2 Ketahanan Pangan Rumah Tangga .....	29
2.3 Konsep Keragaman Konsumsi Pangan.....	35
2.3.1 Definisi Keragaman Konsumsi Pangan.....	35
2.3.2 Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keragaman Konsumsi Pangan .....	35
2.3.3 Instrumen Pengukuran Keragaman Konsumsi Pangan .....	37
2.4 Penelitian Terdahulu .....	39
2.5 Kerangka Teori.....	48
2.6 Kerangka Konsep .....	49
2.7 Definisi Operasional .....	50
2.8 Hipotesis .....	55
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
3.1 Desain Penelitian .....	56
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
3.2.1 Populasi Penelitian .....	56
3.2.2 Sampel Penelitian .....	56
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	58
3.3.1 Jenis Data.....	58
3.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	58
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	59
3.4 Pengolahan Data.....	60
3.4.1 Tahap Umum Pengolahan Data .....	60
3.4.2 Data Karakteristik Responden dan Status Gizi Anak 24-59 Bulan..	61
3.4.3 Data Ketahanan Pangan Rumah Tangga .....	63
3.4.4 Data Keragaman Konsumsi Pangan Anak.....	64
3.5 Analisis dan Penyajian Data .....	65

3.5.1 Analisis Univariat.....	65
3.5.2 Analisis Bivariat.....	65
3.5.3 Penyajian Data .....	69
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	70
4.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Seberang Ulu 1 .....	70
4.1.2 Kondisi Kependudukan Kecamatan Seberang Ulu 1 .....	70
4.1.3 Kondisi Fasilitas Kesehatan Kecamatan Seberang Ulu 1 .....	72
4.1.4 Kondisi Perdagangan dan Jasa Kecamatan Seberang Ulu 1 .....	73
4.2 Hasil Analisis Univariat.....	74
4.2.1 Analisis Univariat Karakteristik Anak dan Keluarga Responden....	74
4.2.2 Analisis Univariat Status Gizi Sampel .....	76
4.2.3 Analisis Univariat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Responden .	77
4.2.4 Analisis Univariat Keragaman Konsumsi Pangan Sampel.....	78
4.3 Hasil Analisis Bivariat.....	80
4.3.1 Hubungan Karakteristik Anak dan Keluarga dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	80
4.3.2 Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	85
4.3.3 Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan Anak dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	87
4.3.4 Distribusi Total Skor Keragaman Konsumsi Pangan Anak dan Kejadian <i>Stunting</i> .....	88
4.3.5 Distribusi Jenis Pekerjaan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	89
4.3.6 Distribusi Riwayat Jenis Penyakit Infeksi dengan Kejadian <i>Stunting</i>	
.....	90
4.3.7 Distribusi Sampel Berdasarkan Konsumsi Kelompok Pangan dan Kejadian <i>Stunting</i> .....	91
4.3.8 Distribusi Sampel Berdasarkan Konsumsi Kelompok Pangan dan Keragaman Konsumsi Pangan Anak .....	92

4.3.9 Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Anggota Rumah Tangga dan Jenis Pekerjaan Ibu .....	93
4.3.10Distribusi Sampel Berdasarkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Riwayat Penyakit Infeksi Anak .....	94
<b>BAB V. PEMBAHASAN .....</b>	<b>95</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	95
5.2 Pembahasan.....	95
5.2.1 Hubungan Karakteristik Anak dan Keluarga dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	95
5.2.2 Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	127
5.2.3 Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan Anak dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	129
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>132</b>
6.1 Kesimpulan .....	132
6.2 Saran .....	133
6.2.1 Bagi Instansi Kecamatan Setempat .....	133
6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	133
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>134</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Status Gizi Indeks TB/U dan PB/U untuk Anak 0-60 Bulan .....	8
Tabel 2.2 Rekomendasi Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan .....	13
Tabel 2.3 Intervensi Gizi Spesifik Percepatan Penurunan Kejadian <i>Stunting</i> .....	25
Tabel 2.4 Intervensi Gizi Sensitif Percepatan Penurunan Kejadian <i>Stunting</i> .....	27
Tabel 2.5 Matriks Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 2.6 Definisi Operasional .....	50
Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel Minimal .....	58
Tabel 3.2 Ukuran Kekuatan Hubungan pada Desain Studi <i>Cross-sectional</i> .....	68
Tabel 4.1 Jumlah RW, RT, dan Angka Kepadatan Penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 .....	71
Tabel 4.2 Distribusi Jumlah Penduduk Kecamatan Seberang Ulu 1 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur .....	71
Tabel 4.3 Distribusi Fasilitas Kesehatan Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Seberang Ulu 1 .....	72
Tabel 4.4 Distribusi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Seberang Ulu 1 .....	72
Tabel 4.5 Distribusi Sarana Perdagangan Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Seberang Ulu 1 .....	73
Tabel 4.6 Distribusi Lembaga Keuangan Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Seberang Ulu 1 .....	73
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak dan Keluarga Responden .....	74
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Status Gizi Sampel .....	76
Tabel 4.9 Distribusi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Responden .....	77
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Keragaman Konsumsi Pangan Sampel.....	78
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Konsumsi Sampel Berdasarkan 7 Kelompok Pangan pada Kuesioner IDDS .....	78
Tabel 4.12 Hubungan Karakteristik Anak dan Keluarga dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	80
Tabel 4.13 Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	85

Tabel 4.14 Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan Anak dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	87
Tabel 4.15 Distribusi Total Skor Keragaman Konsumsi Pangan Anak dan Kejadian <i>Stunting</i> .....	88
Tabel 4.16 Distribusi Jenis Pekerjaan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	89
Tabel 4.17 Distribusi Riwayat Jenis Penyakit Infeksi dengan Kejadian <i>Stunting</i> 90	
Tabel 4.18 Distribusi Sampel Berdasarkan Konsumsi Kelompok Pangan dan Kejadian <i>Stunting</i> .....	91
Tabel 4.19 Distribusi Sampel Berdasarkan Konsumsi Kelompok Pangan dan Keragaman Konsumsi Pangan Anak .....	92
Tabel 4.20 Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Anggota Rumah Tangga dan Jenis Pekerjaan Ibu .....	93
Tabel 4.21 Distribusi Sampel Berdasarkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Riwayat Penyakit Infeksi Anak .....	94

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian .....	48
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Skripsi.....
Lampiran 2 Sertifikat Kaji Etik Penelitian SATEKS Tahun 2021 .....
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Penelitian .....
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian Bagian A (Identitas Responden) .....
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian Bagian B (Ketahanan Pangan Rumah Tangga) ...
Lampiran 6 Kuesioner Penelitian Bagian C (Keragaman Konsumsi Pangan Anak)
Lampiran 7 Kuesioner Penelitian Bagian D (Hasil Pengukuran Antropometri Ibu dan Anak) .....
Lampiran 8 Hasil Analisis Univariat pada Aplikasi Statistik .....
Lampiran 9 Hasil Analisis Bivariat pada Aplikasi Statistik .....

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah terjadi di dunia selama dua tahun terakhir. Kasus positif dan kematian akibat COVID-19 meningkat setiap harinya. Berdasarkan laman resmi Satgas COVID-19, terhitung hingga 5 Maret 2022 terdapat kasus positif sebanyak 5.723.858 dan kasus meninggal akibat COVID-19 sebanyak 149.918 di Indonesia. Berbagai upaya menekan risiko penularan dan angka kematian akibat penyakit ini terus dilakukan pemerintah sejak konfirmasi kasus positif pertama pada 2 Maret 2020. Salah satu upaya tersebut adalah mengimbau masyarakat untuk selalu melaksanakan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan Mengurangi mobilitas) (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Upaya penerapan protokol kesehatan tersebut berdampak pada aspek kehidupan lain yaitu aktivitas ekonomi. Angka pengangguran global meningkat 33 juta pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 (ILO, 2020). Ekonomi global mengalami kontraksi sebesar 3 % (IMF, 2020). Sementara itu, tren pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi pada 2020 dan 2021 (Badan Pusat Statistik, 2020, 2021a). Pertumbuhan ekonomi tertinggi sepanjang dua tahun terakhir yaitu 7,07 % pada triwulan 2-2021 belum dapat dipertahankan pada triwulan 3-2021 yang mengalami perlambatan sebesar 3,51 % (Badan Pusat Statistik, 2021b, 2021c). Merebaknya SARS-CoV-2 varian Delta secara umum menjadi penyebab perlambatan ini yang juga dialami oleh beberapa mitra dagang utama Indonesia seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Singapura (Badan Pusat Statistik, 2021c).

Ketidakstabilan ekonomi ini memperburuk situasi ketahanan pangan di dunia. Sebanyak 272 juta orang mengalami kerawanan pangan tingkat akut dan 97 juta orang mengalami kerawanan pangan tingkat kronis di seluruh dunia pada tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi COVID-19 (WFP, 2020). Situasi tersebut menjadikan masyarakat terdampak berisiko lebih besar mengalami kelaparan, malnutrisi serta masalah kesehatan lainnya (Paramashanti, 2020; Purnasari, Juwitangtyas dan Sabarisman, 2020).

Ketahanan pangan di tingkat rumah tangga berhubungan dengan beberapa hal antara lain jumlah anggota rumah tangga dan tingkat pendapatan. Jumlah anggota rumah tangga yang lebih banyak memiliki beban yang lebih besar dalam mengonsumsi makanan sehingga mereka cenderung mengonsumsi makanan dalam jumlah dan frekuensi yang terbatas tanpa memperhatikan kualitas makanan yang dikonsumsi (Ihab, Rohana dan Manan, 2015; Drammeh, Hamid dan Rohana, 2019). Sementara itu tingkat pendapatan yang lebih tinggi mengurangi risiko ketahanan pangan rumah tangga dengan kemampuan akses pangan yang lebih baik dari segi kuantitas maupun kualitas (Ihab *et al.*, 2012; Mei *et al.*, 2020). Sebaliknya, rumah tangga yang berpendapatan lebih rendah cenderung membeli makanan yang kurang sehat dan memiliki kualitas konsumsi yang lebih rendah (Mancino *et al.*, 2018; French *et al.*, 2019). Oleh karena itu, ketahanan pangan rumah tangga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan khususnya jika rumah tangga memiliki anak. Anak memerlukan asupan gizi yang adekuat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Gundersen dan Ziliak, 2015; Shankar dan Chung, 2017). Jika ketahanan pangan rumah tangga tidak dalam kondisi yang baik, anak akan lebih rentan terhadap masalah gizi salah satunya adalah *stunting*.

*Stunting* adalah kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan anak berusia di bawah lima tahun (balita) lebih rendah dibandingkan umurnya dengan ambang batas normal yaitu -2 SD dari standar pertumbuhan anak WHO (Kementerian Kesehatan RI, 2018b). Penyebab langsung kejadian *stunting* adalah asupan gizi yang kurang dan penyakit infeksi. Sementara itu penyebab tidak langsung kejadian *stunting* adalah ketahanan pangan rumah tangga, pola asuh orangtua, dan pelayanan kesehatan serta sanitasi lingkungan (Stewart *et al.*, 2013).

Beberapa penelitian terdahulu mengemukakan bahwa keragaman konsumsi pangan anak berhubungan dengan kejadian *stunting*. Terdapat risiko yang lebih besar terhadap kejadian *stunting* pada anak yang konsumsi pangan sehari-harinya tidak beragam (Halim *et al.*, 2020; Noflidaputri dan Febriyeni, 2020). Asupan sumber pangan hewani berhubungan dengan

risiko yang lebih rendah terhadap kejadian *stunting* pada balita (Darapheak *et al.*, 2013; Kaimila *et al.*, 2019). Kandungan protein dan asam amino esensial di dalamnya berperan dalam meningkatkan kadar IGF-1 dan serum asam amino yang mendukung pertumbuhan linier pada anak (Uauy *et al.*, 2015; Tessema *et al.*, 2018). Sementara itu, asupan sumber pangan vitamin A yang rendah meningkatkan risiko 1,5 kali terhadap kejadian *stunting* di mana vitamin A berperan dalam fungsi fisiologis antara lain diferensiasi sel dan antioksidan (Gerald, 2012; Wulandary dan Sudiarti, 2021). Sayuran berwarna jingga mengandung banyak vitamin A namun penelitian terdahulu menyatakan bahwa anak *stunting* cenderung kurang mengonsumsi sayuran (Almatsier, 2011 dalam Wulandary dan Sudiarti, 2021; Fatimah dan Wirjatmadi, 2018). Selain itu, anak yang mengonsumsi makanan dengan 4 kelompok makanan atau lebih dapat meningkatkan kualitas gizi yang dikonsumsi sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi harian dan menurunkan risiko kejadian *stunting* (Paramashanti, Paratmanitya dan Marsiswati, 2017; Handriyanti dan Fitriani, 2021).

Kejadian *stunting* berdampak negatif terhadap kesehatan anak hingga pertumbuhan ekonomi negara. *Stunting* mempengaruhi gangguan perkembangan kognitif dan motorik balita seperti keterlambatan berbicara dan kesulitan koordinasi tubuh (Woldehanna, Behrman dan Araya, 2017; Alam *et al.*, 2020; Supriatin *et al.*, 2020). Balita yang *stunting* juga rentan terhadap figur tubuh yang pendek dan penurunan fungsi organ tubuh saat dewasa (Rolfe *et al.*, 2018; Wells, 2019; Chidumwa *et al.*, 2021). Selain itu, tingginya prevalensi kejadian *stunting* di suatu negara berkontribusi terhadap perlambatan ekonomi dan penurunan pendapatan per kapita hingga 7 % (Galasso dan Wagstaff, 2018; Sari *et al.*, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa anak usia 24-59 bulan berisiko lebih tinggi terhadap kejadian *stunting* dibandingkan anak usia 6-23 bulan (Tiwari, Ausman dan Agho, 2014; Kismul *et al.*, 2018). Hal ini dipengaruhi oleh pemberian ASI pada anak usia 6-23 bulan yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh sehingga mengurangi risiko kejadian *stunting* (National Institute of Statistics of Rwanda, 2015; Lestari, Hasanah dan

Nugroho, 2018). Selain itu kemampuan motorik, sosial, dan emosional anak usia 24-59 bulan telah berkembang sehingga memungkinkan aktivitas yang lebih tinggi dibandingkan anak usia 0-23 bulan (Folio dan Fewell, 2000; Dixon dan Stein, 2006; Landy, 2009 dalam Dosman *et al.*, 2012). Meskipun begitu, anak usia 24-59 bulan rentan terhadap beberapa situasi yang dapat menyebabkan kekurangan zat gizi antara lain penurunan nafsu makan, rendahnya asupan zat gizi, serta penyakit infeksi (Fadzila dan Tertiyyus, 2019; Sujianti dan Pranowo, 2021).

Prevalensi kejadian *stunting* pada tingkat internasional hingga daerah masih tergolong tinggi jika dibandingkan ambang batas prevalensi kejadian *stunting* yaitu < 20 % (Onis *et al.*, 2018). Benua Asia menjadi wilayah dengan kejadian *stunting* tertinggi di dunia yaitu 87 juta anak (WHO, 2018b). Adapun prevalensi kejadian *stunting* di Indonesia adalah 30,8 % (Kementerian Kesehatan RI, 2018a). Angka ini tidak jauh berbeda dengan prevalensi kejadian *stunting* di provinsi Sumatera Selatan yaitu 32 % (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Selain itu, prevalensi kejadian *stunting* di Kota Palembang melebihi prevalensi nasional yaitu 33 % dengan prevalensi tertinggi berada di Kelurahan 1 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1 yaitu 26,6 % (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018). Sementara itu, prevalensi kejadian *stunting* di kelurahan tersebut pada tahun 2020 adalah 5,6 % (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021). Meskipun prevalensi kejadian *stunting* pada kelurahan tersebut telah menurun namun Kelurahan 1 Ulu dan 7 Ulu yang berada di Kecamatan Seberang Ulu 1 tetap menjadi salah satu daerah lokasi fokus prioritas intervensi percepatan penurunan *stunting* tahun 2021 (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2020).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Seberang Ulu I memerlukan perhatian khusus terkait kejadian *stunting*. Penelitian mengenai ketahanan pangan rumah tangga dan keragaman konsumsi pangan anak dengan kejadian *stunting* di wilayah tersebut juga belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu pada tahun 2019 di kecamatan ini menyatakan bahwa prevalensi *stunting* pada anak usia 6-59

bulan adalah 39,4 % dengan beberapa faktor yang berhubungan yaitu riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), penyakit infeksi 1 bulan terakhir, tinggi badan ibu, dan pendapatan rumah tangga (Sari, Ardillah dan Rahmiwati, 2020). Oleh karena itu penelitian ini berupaya menghasilkan keterbaruan karena dilakukan selama pandemi COVID-19 serta menggali faktor-faktor lain terkait kejadian *stunting*. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara ketahanan pangan rumah tangga dan keragaman konsumsi pangan anak dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Situasi ekonomi mengalami penurunan selama pandemi COVID-19. Hal ini dapat berpengaruh pada ketahanan pangan rumah tangga. Jika ketahanan pangan rumah tangga tidak dalam kondisi yang baik, anak akan lebih rentan terhadap masalah gizi salah satunya adalah *stunting*. Beberapa penelitian terdahulu mengemukakan bahwa keragaman konsumsi pangan anak berhubungan dengan kejadian *stunting*. Keragaman pangan yang dikonsumsi menjadi cerminan kualitas gizi yang dapat memenuhi kebutuhan gizi harian dan menurunkan risiko kejadian *stunting*. Sementara itu, perkembangan yang pesat dan aktivitas yang lebih tinggi memungkinkan risiko yang lebih besar pada anak usia 24-59 bulan untuk mengalami *stunting*. Prevalensi kejadian *stunting* di Indonesia masih tergolong tinggi. Adapun Kecamatan Seberang Ulu 1 menjadi wilayah dengan prevalensi kejadian *stunting* tertinggi di Kota Palembang pada tahun 2018. Wilayah ini juga menjadi salah satu daerah lokasi fokus prioritas intervensi percepatan penurunan kejadian *stunting* tahun 2021. Situasi tersebut memerlukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan ketahanan pangan rumah tangga dan keragaman konsumsi pangan anak dengan kejadian *stunting*. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana hubungan ketahanan pangan rumah tangga dan keragaman konsumsi pangan anak dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang ?**”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara ketahanan pangan rumah tangga dan keragaman konsumsi pangan anak dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran karakteristik anak dan keluarga (jenis kelamin anak, distribusi usia anak, tingkat pendapatan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, tingkat pendidikan ayah, status pekerjaan ayah, dan riwayat penyakit infeksi) pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang
2. Mengetahui gambaran ketahanan pangan rumah tangga anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang
3. Mengetahui gambaran keragaman konsumsi pangan anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang
4. Mengetahui hubungan karakteristik anak dan keluarga (jenis kelamin anak, distribusi usia anak, tingkat pendapatan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, tingkat pendidikan ayah, status pekerjaan ayah, dan riwayat penyakit infeksi) dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang
5. Mengetahui hubungan ketahanan pangan rumah tangga dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang
6. Mengetahui hubungan keragaman konsumsi pangan anak dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari terkait variabel-variabel yang diteliti.

### **1.4.2 Bagi Responden**

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para orang tua dari anak 24-59 bulan mengenai pentingnya upaya mencegah kejadian *stunting*.

### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan dasar untuk berbagai penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang sejenis.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang.

### **1.5.2 Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2021 hingga Juli 2022.

### **1.5.3 Materi**

Penelitian ini berfokus pada ketahanan pangan rumah tangga, keragaman konsumsi pangan anak, dan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, L.H. et.al. 2021, ‘Best Practices and Opportunities for Integrating Nutrition Specific into Nutrition Sensitive Interventions in Fragile Contexts: A Systematic Review’, *BMC Nutrition*, vol. 7, no. 1, pp. 1–17.
- Adani, F.Y. & Nindya, T.S. 2017, ‘Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink, dan Perkembangan pada Balita *Stunting* dan Non *Stunting*’, *Amerta Nutrition*, vol. 1, no. 2, pp. 46–51.
- Addo, O.Y. et.al. 2015, ‘Parental Childhood Growth and Offspring Birthweight: Pooled Analyses from Four Birth Cohorts in Low and Middle Income Countries’, *American Journal of Human Biology*, vol. 27, no. 1, pp. 99–105.
- Adila, H. (2021) ‘Hubungan Infeksi Saluran Pernafasan Akut dengan Kejadian *Stunting*’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 10, no. 1, pp. 273–279.
- Agho, K.E. et.al. 2019, ‘Moderate and Severe Household Food Insecurity Predicts Stunting and Severe Stunting among Rwanda Children Aged 6–59 Months Residing in Gicumbi District’, *Maternal and Child Nutrition*, vol. 15, no. 3, pp. 1–10.
- Agrawal, S. et.al. 2019, ‘Socio-economic Patterning of Food Consumption and Dietary Diversity among Indian Children: Evidence from NFHS-4’, *European Journal of Clinical Nutrition*, vol. 73, no. 10, pp. 1361–1372.

- Aguayo, V.M. *et al.* 2016, ‘Determinants of Stunting and Poor Linear Growth in Children under 2 Years of Age in India: An In-depth Analysis of Maharashtra’s Comprehensive Nutrition Survey’, *Maternal and Child Nutrition*, vol. 12, no. 1, pp. 121–140.
- Aguayo, V.M., Badgaiyan, N. & Paintal, K. 2015, ‘Determinants of Child Stunting in the Royal Kingdom of Bhutan: An In-depth Analysis of Nationally Representative Data’, *Maternal and Child Nutrition*, vol. 11, no. 3, pp. 333–345.
- Ahmad, I. *et al.* 2018, ‘Dietary Diversity and Stunting among Infants and Young Children: A Cross-sectional Study in Aligarh’, *Indian Journal of Community Medicine*, vol. 43, no. 1, pp. 34–36.
- Aini, E.N., Nugraheni, S.A. & Pradigdo, S.F. 2018, ‘Faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Cepu Kabupaten Blora’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, vol. 6, no. 5, pp. 454–461.
- Akombi, B.J. *et al.* 2017, ‘Stunting and Severe Stunting among Children under-5 Years in Nigeria: A Multilevel Analysis’, *BMC Pediatrics*, vol. 17, no. 1, pp. 1–16.
- Alam, M.A. et.al. 2020, ‘Erratum: Impact of Early-onset Persistent Stunting on Cognitive Development at 5 Years of Age: Results from A Multi-country Cohort Study’, *PLoS ONE*, vol. 15, no. 2, pp. 1–16.
- Alfiah, A. 2019, ‘Correlation of Education Level and Socio-economic with Stunting Case for Toddlers in The Working Area of UPT Lau Health Center, Lau Sub-District, Maros Regency’, *Urban Health*, vol. 2, no. 1,

pp. 45–50.

Almatsier, S. 2011, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka : Jakarta.

Amaha, N.D. & Woldeamanuel, B.T. 2021, ‘Maternal Factors Associated with Moderate and Severe Stunting in Ethiopian Children: Analysis of Some Environmental Factors Based on 2016 Demographic Health Survey’, *Nutrition Journal*, vol. 20, no. 1, pp. 1–9.

Amalia, J.O. & Putri, T.A. 2022, ‘Edukasi Gizi Seimbang pada Anak-Anak di Desa Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul’, *Jurnal Pasopati*, vol. 4, no. 1, pp. 65–70.

Amare, Z.Y., Ahmed, M.E. & Mehari, A.B. 2019, ‘Determinants of Nutritional Status among Children under Age 5 in Ethiopia : Further Analysis of the 2016 Ethiopia Demographic and Health Survey’, *Globalization and Health*, vol. 15, no. 62, pp. 1–11.

Amini, A. 2016, *Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Kabupaten Lombok Utara Provinsi NTB Tahun 2016*, [Tesis]. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta.

Amugsi, D.A., Mittelmark, M.B. & Oduro, A. 2015, ‘Association between Maternal and Child Dietary Diversity: An Analysis of the Ghana Demographic and Health Survey’, *PLoS ONE*, vol. 10, no. 8, pp. 1–12.

Andadari, D.P.P.S. & Mahmudiono, T. 2017, ‘Keragaman Pangan dan Tingkat Kecukupan Energi serta Protein pada Balita’, *Amerta Nutrition*, vol. 1, no. 3, pp. 172–179.

- Arini, D. et.al. 2020, ‘The Incidence of Stunting, The Frequency / Duration of Diarrhea and Acute Respiratory Infection in Toddlers’, *Journal of Public Health Research*, vol. 9, no. 1816, pp. 117–120.
- Arini, D. & Ernawati, D. 2019, ‘*The Analysis on Protein Energy Supply Concerning Stunting Incidents in Young Children Under Five Year Old at Primary Care Unit of Tanah Kali Kedinding Surabaya*’. Surabaya, 7-8 April. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya, pp. 596–600.
- Arini, D. & Faradilah, I. 2020, ‘The Incidence of Stunting and The Frequency and Duration of Diarrhea in Toddler’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 16, no. 2, pp. 233–340.
- Aritonang, E. & Siagian, A. 2017, ‘Relation between Food Consumption and Anemia in Children in Primary School in a Final Disposal Waste Area’, *Pakistan Journal of Nutrition*, vol. 16, no. 4, pp. 242–248.
- Asparian, A., Setiana, E. & Wisudariani, E. 2020, ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan dari Keluarga Petani di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Labu Kabupaten Kerinci’, *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, vol. 9, no. 2, pp. 293–305.
- Astuti, A. & Anggraini, D.D. 2020, ‘Perubahan Pengetahuan dan Sikap WUS Tentang KEK pada Masa Kehamilan’, *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, vol. 11, no. 2, pp. 139–148.
- Astuti, E.S. et.al. 2019, ‘Knowledge, Family Support and Self-reliance Capital When Caring for Low Birth Weight Babies’, *Jurnal Ners*, vol. 14, no. 1, pp. 10–15.

Audieno, N.P. & Siagian, M.L. 2021, ‘Association between Infectious Disease and Hygiene Practice on Stunting Toddler Aged 24-59 Months’, *Amerta Nutrition*, vol. 5, no. 2, pp. 149–157.

Ayele, A.W. et.al. 2020, ‘Prevalence and Associated Factors for Rural Households Food Insecurity in Selected Districts of East Gojjam Zone, Northern Ethiopia : Cross-sectional Study’, *BMC Public Health*, vol. 20, no. 202, pp. 1–13.

Ayoade, F. & Kumar, S. 2021, *Varicella Zoster* [on line]. StatPearls, dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books> > [14 Agustus 2022].

Badan Ketahanan Pangan. 2021, *Indeks Ketahanan Pangan 2021*. Badan Ketahanan Pangan, Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2015, *Profil Penduduk Indonesia Hasil SUPAS2015*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2020, *Berita Resmi Statistik : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan 1-2020*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2021a, *Berita Resmi Statistik : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2021*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2021b, *Berita Resmi Statistik : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan 2-2021*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2021c. *Berita Resmi Statistik : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan 3-2021*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2021d. *Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2022. *Definisi Istilah Badan Pusat Statistik* [on line]. Badan Pusat Statistik, dari <https://www.bps.go.id/> > [6 Juni 2022].

Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2021. *Kecamatan Seberang Ulu Satu dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kota, Palembang.

Bartz, S. et al. 2014, ‘Severe Acute Malnutrition in Childhood: Hormonal and Metabolic Status at Presentation, Response to Treatment, and Predictors of Mortality’, *Journal of Clinical Endocrinology and Metabolism*, vol. 99, no. 6, pp. 2128–2137.

Batiro, B. et.al. 2017, ‘Determinants of Stunting among Children Aged 6-59 Months at Kindo Didaye Woreda, Wolaita Zone, Southern Ethiopia : Unmatched Case Control Study’, *PLoS ONE*, vol. 12, no. 12), pp. 1–15.

Bendabenda, J. et.al. 2018, ‘The Association of Malaria Morbidity with Linear Growth, Hemoglobin, Iron Status, and Development in Young Malawian Children : A Prospective Cohort Study’, *BMC Pediatrics*, vol. 18, no. 396, pp. 1–12.

Besral, B. 2012, *Regresi Logistik Multivariat: Aplikasi di Bidang Riset Kesehatan*. Universitas Indonesia, Depok.

Black, R.E. et.al. 2013, ‘Maternal and Child Undernutrition and Overweight in Low-income and Middle-income Countries’, *The Lancet*, vol. 382, no. 9890, pp. 427–451.

- Bukusuba, J., Kaaya, A.N. & Atukwase, A. 2017, ‘Predictors of Stunting in Children Aged 6 to 59 Months: A Case Control Study in Southwest Uganda’, *Food and Nutrition Bulletin*, vol. 38, no. 4, pp. 542–553.
- Bustami, B. & Ampera, M. 2020, ‘The Identification of Modeling Causes of Stunting Children Aged 2–5 Years in Aceh Province, Indonesia (Data Analysis of Nutritional Status Monitoring 2015)’, *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, vol. 8, no. E, pp. 657–663.
- Camelia, V., Proborini, A. & Jannah, M. 2020, ‘Hubungan antara Kualitas & Kuantitas Riwayat Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang’, *Journal of Issues in Midwifery*, vol. 4, no. 3, pp. 100–111.
- Cano, S.C. et al. 2015, ‘Trajectories of Picky Eating During Childhood: A General Population Study’, *International Journal of Eating Disorders*, vol. 48, no. 6, pp. 570–579.
- Castillo-castrejon, M. et.al. 2021, ‘Preconceptional Lipid-based Nutrient Supplementation in 2 Low-resource Countries Results in Distinctly Different IGF-1 / mTOR Placental Responses’, *Journal of Nutrition*, vol. 151, no. 3, pp. 556–569.
- CDC. 2021, *Chickenpox (Varicella)* [on line]. CDC, dari <https://www.cdc.gov/> > [8 Juni 2022].
- Cerdasari, C., Helmyati, S. & Julia, M. 2017, ‘Tekanan untuk Makan dengan Kejadian Picky Eater pada Anak Usia 2-3 Tahun’, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, vol. 13, no. 4, pp. 170–178.

- Chao, H. 2018, ‘Association of Picky Eating with Growth, Nutritional Status, Development, Physical Activity, and Health in Preschool Children’, *Frontiers in Pediatrics*, vol. 6, no. 22, pp. 1–9.
- Chavez-Zarate, A. et al. 2019, ‘Relationship between Stunting in Children Aged 6 to 36 Months and Employment Status of Mothers in Peru ; A Sub-analysis of the Peruvian Demographic and Health Survey’, *PLoS One*, vol. 14, no. 4, pp. 1–16.
- Chidumwa, G. et.al. 2021, ‘Stunting in Infancy, Pubertal Trajectories and Adult Body Composition : The Birth to Twenty Plus Cohort, South Africa’, *European Journal of Clinical Nutrition*, vol. 75, pp. 189–197.
- Childs, C.E., Calder, P.C. & Miles, E.A. 2019, ‘Diet and Immune Function’, *Nutrients*, vol. 11, no. 8, pp. 1–9.
- Ciptanurani, C. & Chen, H.J. 2021, ‘Household Structure and Concurrent Stunting and Overweight among Young Children in Indonesia’, *Public Health Nutrition*, vol. 24, no. 9, pp. 2629–2639.
- Codjoe, S.N.A., Okutu, D. & Abu, M. 2016, ‘Urban Household Characteristics and Dietary Diversity : An Analysis of Food Security in Accra, Ghana’, *Food and Nutrition Bulletin*, vol. 37, no. 2, pp. 202–218.
- Colombo, L. et.al. 2018, ‘Breastfeeding Determinants in Healthy Term Newborns’, *Nutrients*, vol. 10, no. 48, pp. 1–10.
- Condo, J.U. et al. 2015, ‘Sex Differences in Nutritional Status of HIV-exposed Children in Rwanda: A Longitudinal Study’, *Tropical Medicine and International Health*, vol. 20, no. 1, pp. 17–23.

- Dafursa, K. & Gebremedhin, S. 2019, ‘Dietary Diversity among Children Aged 6–23 Months in Aleta Wondo District, Southern Ethiopia’, *Journal of Nutrition and Metabolism*, vol. 2019, pp. 1–10.
- Darapheak, C. et.al. 2013, ‘Consumption of Animal Source Foods and Dietary Diversity Reduce Stunting in Children in Cambodia’, *International Archives of Medicine*, vol. 6, no. 29, pp. 1–11.
- Darmadi, H. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. CV Alfabeta, Bandung.
- Desyanti, C. & Nindya, T.S. 2017, ‘Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya’, *Amerta Nutrition*, vol. 1, no. 3, pp. 243–251
- Dewey, K.G. & Begum, K. 2011, ‘Long-term Consequences of Stunting in Early Life’, *Maternal and Child Nutrition*, vol. 7, no. 3, pp. 5–18.
- Dewey, K.G. & Mayers, D.R. 2011, ‘Early Child Growth : How do Nutrition and Infection Interact?’, *Maternal and Child Nutrition*, vol. 7, no. 3, pp. 129–142.
- Dhaded, S.M. et.al. 2020, ‘Preconception Nutrition Intervention Improved Birth Length and Reduced Stunting and Wasting in Newborns in South Asia: The Women First Randomized Controlled Trial’, *PLoS ONE*, vol. 15, no. 1, pp. 1–15.

Diafrilia, M.I., Basuki, A. & Malonda, N.S. 2014, ‘Determinan Stunting pada Anak Umur 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut Kecamatan Paldua’, *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*, pp. 4–5.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2018, *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018*. Dinas Kesehatan Kota, Palembang.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2021, *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Kota, Palembang.

Doloksaribu, L.G. & Simatupang, A.M. 2019, ‘Pengaruh Konseling Gizi PrakONSEPSI Terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Pranikah di Kecamatan Batang Kuis’, *Wahana Inovasi*, vol. 8, no. 1, pp. 63–73.

Dosman, C.F et.al. 2012, ‘Evidence-based Milestone Ages as a Framework for Developmental Surveillance’, *Paediatrics and Child Health*, vol. 17, no. 10, pp. 561–568.

Drammeh, W., Hamid, N.A. & Rohana, A.J. 2019, ‘Determinants of Household Food Insecurity and Its Association with Child Malnutrition in Sub-Saharan Africa: A Review of the Literature’, *Current Research in Nutrition and Food Science*, vol. 7, no. 3, pp. 610–623.

Eggersdorfer, M. et.al. 2016, ‘Nutrition-specific and Nutrition-sensitive Interventions’, dalam *Good Nutrition: Perspectives for the 21st Century*, pp. 276–288. Basel: Karger Publishers.

- Ekholuenetale, M. et al. 2020, 'Impact of Stunting on Early Childhood Cognitive Development in Benin: Evidence from Demographic and Health Survey', *Egyptian Pediatric Association Gazette*, vol. 68, no. 31, pp. 1–11.
- Erfanti, D.O., Setiabudi, D. & Rusmil, K. 2016, 'The Relationship of Psychosocial Dysfunction and Stunting of Adolescents in Suburban, Indonesia', *Open Journal of Medical Psychology*, vol. 5, no. 4, pp. 57–65.
- Fadila, F.K. 2018, *Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Tingkat Kecukupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah*, [Skripsi]. Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, Jember.
- Fadzila, D.N. & Tertiyus, E.P. 2019, 'Ketahanan Pangan Rumah Tangga Anak Stunting Usia 6-23 Bulan di Wilangan , Kabupaten Nganjuk', *Amerta Nutrition*, vol. 3, no. 1, pp. 18–23.
- Fahmida, U. et.al. 2020, 'Effect of An Integrated Package of Nutrition Behavior Change Interventions on Infant and Young Child Feeding Practices and Child Growth from Birth to 18 Months: Cohort Evaluation of the Baduta Cluster Randomized Controlled Trial in East Java, Indonesia', *Nutrients*, vol. 12, no. 12, pp. 1–16.
- FAO. 2008, *An Introduction to the Basic Concepts of Food Security*. FAO, Roma.
- FAO. 2010a, *Guidelines for Measuring Household and Individual Dietary Diversity*. FAO, Roma.

- FAO. 2010b, *Household Food Security & Community Nutrition, Nutrition and Consumer Protection* [on line]. FAO, dari <https://www.fao.org/> > [24 November 2021].
- FAO. 2013, *Food Security and Nutrition in the Southern and Eastern Rim of the Mediterannean Basin*. FAO, Roma.
- Faradina, R., Iskandarini, I. & Lubis, S.N. 2018, ‘Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga (Studi Kasus : Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat)’, *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, vol. 1, no. 1, pp. 284–295.
- Fatimah, N.S.H. & Wirjatmadi, B. 2018, ‘Tingkat Kecukupan Vitamin A, Seng dan Zat Besi Serta Frekuensi Infeksi pada Balita Stunting dan Non Stunting’, *Media Gizi Indonesia*, vol. 13, no. 2, pp. 168–175.
- Fekadu, Y. et.al. 2015, ‘Factors Associated with Nutritional Status of Infants and Young Children in Somali Region, Ethiopia: A Cross-sectional Study Global Health’, *BMC Public Health*, vol. 15, no. 1, pp. 1–9.
- Ferreira, S. et.al. 2014, ‘Prevalence and Factors Associated with Food and Nutrition Insecurity in Families in Municipalities of The North of The State of Alagoaz, Brasil, 2010’, *Cliencia & Saude Colectiva*, vol. 19, no. 5, pp. 1533–1542.
- Fikawati, S., Syafiq, A. & Karima, K. 2016. *Gizi Ibu dan Bayi*. Rajawali Pers, Jakarta.

- Firdaus, D. et.al. 2021, ‘The Factors Associated with Consumption Diversity of Toddlers Aged 24-59 Months’, *Amerta Nutrition*, vol. 5, no. 2, pp. 98–104.
- Fitriani, H., Roswendi, A.S. & Nurdiana, P. 2020, ‘Risk Factors of Maternal Nutrition Status During Pregnancy to Stunting in Toddlers Aged 12-59 Months’, *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, vol. 8, no. 2, pp. 175–183.
- French, S.A. et.al. 2019, ‘Nutrition Quality of Food Purchases Varies by Household Income: The SHoPPER Study’, *BMC Public Health*, vol. 19, no. 231, pp. 1–7.
- Friis, H. et.al. 2014, ‘The Immune System in Children with Malnutrition — A Systematic Review’, *PLoS ONE*, vol. 9, no. 8, pp. 1–19.
- Galasso, E. & Wagstaff, A. 2018, ‘The Aggregate Income Losses from Childhood Stunting and the Returns to a Nutrition Intervention Aimed at Reducing Stunting’, *Policy Research Working Paper*, vol. 8536, pp. 1–36.
- Gashu, D. et.al. 2016, ‘Stunting, Selenium Deficiency and Anemia Are Associated with Poor Cognitive Performance in Preschool Children from Rural Ethiopia’, *Nutrition Journal*, vol. 15, no. 38, pp. 1–8.
- Gat-Yablonski, G. & Phillip, M. 2015, ‘Nutritionally-induced Catch-up Growth’, *Nutrients*, vol. 7, no. 1, pp. 517–551.
- Geberselassie, S.B. et.al. 2018, ‘Prevalence of Stunting and Its Associated Factors among Children 6-59 Months of Age in Libo-Kemekem District, Northwest Ethiopia; A Community Based Cross Sectional Study’, *PLoS ONE*, vol. 13, no. 5, pp. 1–11.

Gerald, F.C. 2012, *The Vitamins : Fundamental Aspects in Nutrition and Health*. Academic Press, Cambridge.

Gewa, C.A. & Yandell, N. 2012, ‘Undernutrition among Kenyan Children: Contribution of Child, Maternal and Household Factors’, *Public Health Nutrition*, vol. 15, no. 6, pp. 1029–1038.

Goletzke, J. et al. 2020, ‘Effect of A Nutrient-rich, Food-based Supplement Given to Rural Vietnamese Mothers Prior to or During Pregnancy on the Trajectories of Nutrient Biomarkers’, *Nutrients*, vol. 12, no. 10, pp. 1–17.

Griffiths, G., Bogin, B. & Madise, N. 2015, ‘Nutritional Interventions for Preventing Stunting in Children (0 to 5 Years) Living in Urban Slums in Low and Middle-income Countries (LMIC) (Protocol)’, *Cochrane Library*, vol. 5, pp. 1–44.

Gunawan, D.C.D. & Septriana, S. 2019, ‘Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga, Asupan Protein dan Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Desa Planjan Kecamatan Saptosari Gunung Kidul’, *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 14, no. 1, pp. 63–68.

Gundersen, B.C. & Ziliak, J.P. 2015, ‘Food Insecurity and Health Outcomes’, *Health Affairs (Project Hope)*, vol. 34, no. 11, pp. 1830–1839.

Hadiat. 2015, *Stunting di Indonesia dan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Gerakan 1000 HPK)*. Kementerian PPN / Bappenas, Jakarta.

Hadju, V. et.al. 2017, ‘Nutritional Status of Infants 0-23 Months of Age and Its Relationship with Socioeconomic Factors in Pangkep’, *Asian Journal of Clinical Nutrition*, vol. 9, no. 2, pp. 71–76.

- Haidiputri, T.A. & Elmas, M.S.H. 2021, ‘Pengenalan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan dalam Ember) untuk Ketahanan Pangan di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo’, *Jurnal Abdi Panca Mara*, vol. 2, no. 1, pp. 42–45.
- Halim, K. et.al. 2020, ‘Associations of Dietary Diversity and Other Factors with Prevalence of Stunting among Children Aged 6-35 Months’, *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, vol. 1, no. 1, pp. 41–48.
- Halpern, H.P. & Perry-Jenkins, M. 2016, ‘Parents’ Gender Ideology and Gendered Behavior as Predictors of Children’s Gender-Role Attitudes : A Longitudinal Exploration’, *Sex Roles*, vol. 74, no. 11, pp. 527–542.
- Hammoudeh, W., Halileh, S. & Hogan, D. 2013, ‘Determinants of Stunting in Children Younger than 5 Years between 2006 and 2010 in the Occupied Palestinian Territory: A Cross-sectional Study’, *The Lancet*, vol. 382, pp. 1–16.
- Handayani, F. 2017, *Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Provinsi Sumatera Utara (Analisis Data RISKESDAS 2013)*, [Tesis]. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Handriyanti, R.F. & Fitriani, A. 2021, ‘Analisis Keragaman Pangan yang Dikonsumsi Balita terhadap Risiko Terjadinya Stunting di Indonesia’, *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, vol. 2, no. 1, pp. 32–42.
- Hartari, A. 2016, ‘Pola Konsumsi Masyarakat Perkotaan dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan’, in *Peran MST dalam Mendukung Urban Lifestyle*

yang Berkualitas, pp. 29–58. Universitas Terbuka, Tangerang.

Hasanah, E.A. et al. 2021, ‘Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Miskin Perkotaan: Studi Kasus Kelurahan Ciroyom, Kecamatan Andir, Kota Bandung’, *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, vol. 7, no. 2, pp. 1560–1571.

Hendraswari, C.A. et.al. 2021, ‘The Determinants of Stunting for Children Aged 24-59 Months in Kulon Progo District 2019’, *Kesmas*, vol. 16, no. 2, pp. 71–77.

Hermawati, I. & Risambessy, J. 2021, ‘Asesmen Bantuan Sosial pada Masa Pandemi COVID-19 Bagi Keluarga Miskin dan Rentan di Daerah Istimewa Yogyakarta’, *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, vol. 20, no. 1, pp. 293–308.

Heryana, A. 2020, *Hipotesis Penelitian* [on line]. Universitas Esa Unggul, dari <http://adeheryana.weblog.esaunggul.ac.id/> > [12 Desember 2021].

Hidayati, F., Kaloeti, D.V.S. & Karyono, K. 2011, ‘Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak’, *Jurnal Psikologi UNDIP*, vol. 9, no. 1, pp. 1–10.

Hiwot, E. et.al. 2017, ‘Nutritional Status and Effect of Maternal Employment among Children Aged 6 – 59 Months in Wolayta Sodo Town , Southern Ethiopia : A Cross-sectional Study’, *Ethiopia Journal of Health Sciences*, vol. 27, no. 1, pp. 155–162.

- Huang, X. et al. 2018, ‘Gestational Weight Gain in Chinese Women – Results from A Retrospective Cohort in Changsha, China’, *BMC Pregnancy and Childbirth*, vol. 18, no. 185, pp. 1–9.
- Hutasoit, M., Utami, K.D. & Afriyiani, N.F. 2020, ‘Kunjungan Antenatal Care Berhubungan dengan Kejadian Stunting’, *Kesehatan Samodra Ilmu*, vol. 11, no. 1, pp. 1–10.
- Ibrahim, I.A. & Faramita, R. 2015, ‘Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014’, *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, vol. 7, no. 1, pp. 63–75.
- Iftikhar, A. et.al. 2017, ‘Impact of Maternal Education, Employment and Family Size on Nutritional Status of Children’, *Pakistan Journal of Medical Sciences*, vol. 33, no. 6, pp. 1401–1405.
- Ihab, A.N. et.al. 2012, ‘Association of Household Food Insecurity and Adverse Health Outcomes among Mothers in Low-income Households: A Cross-sectional Study of a Rural Sample in Malaysia’, *International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine and Public Health*, vol. 4, no. 12, pp. 1971–1987.
- Ihab, A., Rohana, A. & Manan, W. 2015, ‘Concept and Measurements of Household Food Insecurity and Its Impact on Malnutrition : A Review’, *International Medical Journal*, vol. 22, no. 6, pp. 509–516.
- Illahi, R.K. 2017, ‘Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, dan Panjang Lahir dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan di Bangkalan’, *Jurnal Manajemen Kesehatan*, vol. 3, no. 1, pp. 1–14.

ILO. 2020, *Pemantauan ILO : COVID-19 dan Dunia Kerja. Edisi Ke-Tujuh, Organisasi Perburuhan Internasional.* ILO, Jenewa.

IMF. 2020, *World Economic Outlook (International Monetary Fund), IMF Working Papers.* IMF, Washington, D.C.

Indah, W. et.al. 2020, ‘Perbandingan Skor IQ (*Intellectual Question*) pada Anak Stunting dan Normal’, *Jambi Medical Journal*, vol. 8, no. 1, pp. 19–25.

Irmawartini, I. & Nurhaedah, N. 2017, *Metodologi Penelitian.* Badan PPSDM Kesehatan RI, Jakarta.

Jahja, Y. 2011, *Psikologi Perkembangan.* Prenada Media Group : Jakarta.

Jonah, C.M.P., Sambu, W.C. & May, J.D. 2018, ‘A Comparative Analysis of Socioeconomic Inequities in Stunting: A Case of Three Middle-income African Countries’, *Archives of Public Health*, vol. 76, no. 77, pp. 1–15.

Kabero, T.H. et.al. 2021, ‘Nutritional Status and Its Association with Cognitive Function among School Aged Children at Soddo Town and Soddo Zuriya District, Southern Ethiopia: Institution Based Comparative Study’, *Global Pediatric Health*, vol. 8, pp. 1–15.

Kaimila, Y. et.al. 2019, ‘Consumption of Animal-source Protein is Associated with Improved Height-for-age Z Scores in Rural Malawian Children Aged 12–36 Months’, *Nutrients*, vol. 11, no. 480, pp. 1–20.

Kamudoni, P. et.al. 2015, ‘Exclusive Breastfeeding Duration During the First 6 Months of Life is Positively Associated with Length-for-age among Infants 6 – 12 Months Old, in Mangochi District, Malawi’, *European Journal of Clinical Nutrition*, vol. 69, pp. 96–101.

Karambizi, N.U. et al. 2021, ‘Global Estimated Disability-Adjusted Life- Years (DALYs) of Diarrheal Diseases : A Systematic Analysis of Data from 28 Years of the Global Burden of Disease Study’, *PLoS ONE*, vol. 16, no. 10, pp. 1–24.

Kekalih, A. et al. 2019, ‘Dietary Diversity Beliefs and Practices among Working Mothers in Jakarta: A Qualitative Study’, *Malaysian Journal of Nutrition*, vol. 25, pp. 1–18.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2020, *Penyampaian Data Rekapitulasi Desa Lokasi Fokus dari 260 Kabupaten / Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2021*. Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2011, *Modul B Pelatihan Penilaian Pertumbuhan Anak*. Direktorat Bina Gizi, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2014, ‘PMK Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang’, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2015, *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*,

Kementerian Kesehatan RI. 2018a, *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Balitbangkes, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2018b, *Buletin Stunting*. Pusat Data dan Informasi, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2019, *Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018*. Balitbangkes, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2020, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2021, *5M di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia* [on line]. Kementerian Kesehatan RI, dari <http://padk.kemkes.go.id/> > [14 Oktober 2021].

Kementerian Pertanian. 2010, *Permentan Nomor 43 Tahun 2010 Tentang Pedoman Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi*. Kementerian Pertanian, Jakarta,

Kementerian PPN / Bappenas. 2018a, *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota, Rencana Aksi Nasional dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting*. Kementerian PPN / Bappenas, Jakarta.

Kementerian PPN / Bappenas. 2018b, *Stunting dan Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Kementerian PPN / Bappenas, Jakarta.

Keputusan Gubernur Sumatera Selatan. 2020, *Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No: 700/Kpts/Disnakkerrans/2020 Tentang Upah Minimum Kota Palembang Tahun 2021*. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.

Keynes, J.M. 2017, ‘The General Theory of Employment, Interest and Money.’, *Journal of the American Statistical Association*, vol. 31, no. 196, pp. 1–190.

Khairi, H. 2018, ‘Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun’, *Jurnal Warna*, vol. 2, no. 2, pp. 15–28.

Khanal, V., Sauer, K. & Zhao, Y. 2013, ‘Determinants of Complementary Feeding Practices among Nepalese Children Aged 6-23 Months: Findings from Demographic and Health Survey 2011’, *BMC Pediatrics*, vol. 13, no. 1, pp. 1–13.

King, J.C. 2016, ‘A Summary of Pathways or Mechanisms Linking Preconception Maternal Nutrition with Birth Outcomes’, *Journal of Nutrition*, vol. 146, no. 7, pp. 1437–1444.

Kinyoki, D.K. et.al. 2017, ‘Modelling The Ecological Comorbidity of Acute Respiratory Infection , Diarrhoea and Stunting among Children Under the Age of 5 Years in Somalia’, *International Statistical Review*, vol. 85, no. 1, pp. 164–176.

Kismul, H. et.al. 2018, ‘Determinants of Childhood Stunting in The Democratic Republic of Congo : Further Analysis of Demographic and Health Survey 2013 – 14’, *BMC Public Health*, vol. 18, no. 74, pp. 1–14.

Krishnaswamy, K. *et al.* 2002, ‘Fetal Malnutrition and Adult Chronic Disease’, *Nutrition Reviews*, vol. 60, no. 5 II), pp. 35–39.

Krisnana, I., Suryawan, A.& Muftiyaturrohmah, M. 2020, ‘Analysis of Fathers’ Support Based on Maternal Perceptions Through Stunting Incidence in Toddler at Coastal Areas’, *Systematic Reviews in Pharmacy*, vol. 11, no. 5, pp. 761–767.

Kusuma, H.S., Bintanah, S. & Handarsari, E. 2016, ‘Tingkat Kecukupan Energi dan Protein pada Status Balita Pemilih Makan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang’, in *The 3rd University Research Colloquium 2016*. Kudus, 13 Februari. STIKES Muhammadiyah Kudus, Kudus, pp. 557–564.

Lestari, E.D., Hasanah, F. & Nugroho, N.A. 2018, ‘Correlation between Non-exclusive Breastfeeding and Low Birth Weight to Stunting in Children’, *Paediatrica Indonesiana*, vol. 58, no. 3, pp. 123–127.

Li, C. *et al.* 2016, ‘Effect of Prenatal and Postnatal Malnutrition on Intellectual Functioning in Early School-aged Children in Rural Western China’, *Medicine (United States)*, vol. 95, no. 31, pp. 1–7.

Locks, L.M. et.al. 2015, ‘Using Formative Research to Design A Context-specific Behaviour Change Strategy to Improve Infant and Young Child Feeding Practices and Nutrition in Nepal’, *Maternal and Child Nutrition*, vol. 11, no. 4, pp. 882–896.

Lolang, E. 2014, ‘Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif’, *Jurnal KIP*, vol. 3, no. 3, pp. 685–695.

- Mahmudiono, T., Sumarmi, S. & Rosenkranz, R.R. 2017, ‘Household Dietary Diversity and Child Stunting in East Java, Indonesia’, *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, vol. 26, no. 2, pp. 317–325.
- Mancino, L. et.al. 2018, *Nutritional Quality of Foods Acquired by Americans: Findings From USDA’s National Household Food Acquisition and Purchase Survey* [on line]. USDA, dari <http://www.ers.usda.gov/> > [20 Februari 2022].
- Manggala, A.K. et.al. 2018, ‘Risk Factors of Stunting in Children Aged 24-59 Months’, *Paediatrica Indonesiana*, vol. 58, no. 5, pp. 205–212.
- Martorell, R. & Zongrone, A. 2012, ‘Intergenerational Influences on Child Growth and Undernutrition’, *Paediatric and Perinatal Epidemiology*, vol. 26, no. 1, pp. 302–314.
- Masuke, R. et al. 2021, ‘Effect of Inappropriate Complementary Feeding Practices on the Nutritional Status of Children Aged 6-24 Months in Urban Moshi, Northern Tanzania: Cohort study’, *PLoS ONE*, vol. 16, pp. 1–16.
- Mcgovern, M.E. et.al. 2017, ‘A Review of The Evidence Linking Child Stunting to Economic Outcomes’, *International Journal of Epidemiology*, vol. 0, no. 0, pp. 1–21.
- Mei, C.F. et.al. 2020, ‘Household Income, Food Insecurity and Nutritional Status of Migrant Workers in Klang Valley, Malaysia’, *Annals of Global Health*, vol. 86, no. 1, pp. 1–10.

- Meilia, A., Zakaria, W.A. & Prasmatiwi, F.E. 2014, ‘Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Kopi di Kabupaten Lampung Barat’, *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 133–141.
- Michaelsen, K.F. 2013, ‘Effect of Protein Intake from 6 to 24 Months on Insulin-like Growth Factor 1 (IGF-1) Levels, Body Composition, Linear Growth Velocity, and Linear Growth Acceleration: What Are The Implications for Stunting and Wasting?’, *Food and Nutrition Bulletin*, vol. 34, no. 2, pp. 268–271.
- Mikhail, W. et al. 2013, ‘Effect of Nutritional Status on Growth Pattern of Stunted Preschool Children in Egypt’, *Academic Journal of Nutrition*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9.
- Mitra, M. 2015, ‘Permasalahan Anak Pendek (*Stunting*) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya *Stunting* (Suatu Kajian Kepustakaan)’, *Jurnal Kesehatan Komunitas*, vol. 2, no. 6, pp. 254–261.
- Morado, R. 2021, ‘Implementasi Penyaluran Bantuan Sosial COVID-19 di DKI Jakarta’, *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, vol. 3, no. 2, pp. 122–137.
- Mufdillah et.al. 2017, *Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Ekslusif* [on line]. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, dari <http://digilib.unisyayoga.ac.id/> > [15 November 2021].
- Mufidah, N. 2012, ‘Pola Konsumsi Masyarakat Perkotaan: Studi Deskriptif Pemanfaatan Foodcourt oleh Keluarga’, *Biokultur*, vol. 1, no. 2, pp. 157–158.

Mugianti, S. et.al. 2018, ‘Faktor Penyebab Anak *Stunting* Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar’, *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, vol. 5, no. 3, pp. 268–278.

Muhammad, P.H., Wiyono, S. & Harjatmo, T.P. 2017, *Penilaian Status Gizi*. Badan PPSDM Kesehatan RI, Jakarta.

Mukherjee, A. et.al. 2018, ‘Dietary Diversity and Its Determinants: A Community-based Study among Adult Population of Durgapur, West Bengal’, *Medical Journal of Dr. D.Y. Patil Vidyapeeth*, vol. 11, no. 4, pp. 296–301.

Mulyasa, H. 2016, *Manajemen PAUD*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.

Muthini, D., Nzuma, J. & Qaim, M. 2020, ‘Subsistence Production, Markets, and Dietary Diversity in the Kenyan Small Farm Sector’, *Food Policy*, vol. 97, no. May, pp. 1–10.

Mutisya, M. et.al. 2015, ‘Household Food (In)security and Nutritional Status of Urban Poor Children Aged 6 to 23 Months in Kenya Global Health’, *BMC Public Health*, vol. 15, no. 1, pp. 1–10.

Mzumara, B. et.al. 2018, ‘Factors Associated with Stunting among Children below Five Years of Age in Zambia: Evidence from the 2014 Zambia Demographic and Health Survey’, *BMC Nutrition*, vol. 4, no. 51, pp. 1–8.

Naser, I.A. et.al. 2014, ‘Association between Household Food Insecurity and Nutritional Outcomes among Children in Northeastern of Peninsular Malaysia’, *Nutrition Research and Practice*, vol. 8, no. 3, pp. 304–311.

- Nasikhah, R. & Margawati, A. 2012, ‘Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur’, *Journal of Nutrition College*, vol. 1, no. 1, pp. 176–184.
- National Institute of Statistics of Rwanda. 2015, *Rwanda Demographic and Health Survey 2014-2015*. National Institute of Statistics of Rwanda, Maryland.
- Nawawi, H. 2012, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Naylor, C. & Petri, W.A. 2016, ‘Leptin Regulation of Immune Responses’, *Trends in Molecular Medicine*, vol. 22, no. 2, pp. 88–98.
- Ngadi, N., Meliana, R. & Purba, Y.A. 2020, ‘Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia’, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Edisi Spesial : Demografi dan COVID-19 di Indonesia, pp. 43–48.
- Noflidaputri, R. & Febriyeni, F. 2020, ‘Determinan *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Silayang Kabupaten Pasaman’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 12, no. 2, pp. 187–195.
- Noorhasanah, E. & Tauhidah, N. I. 2021, ‘Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan’, *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, vol. 4, no. 1, pp. 37–42.
- Notoatmodjo, S. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

- Nova, M. & Afriyanti, O. 2018, ‘Hubungan Berat Badan, ASI Eksklusif, MP-ASI dan Asupan Energi dengan *Stunting* pada Balita Usia 24–59 Bulan di Puskesmas Lubuk Buaya’, *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, vol. 5, no. 1, pp. 39–45.
- Nshimyiryo, A. et.al. 2019, ‘Risk Factors for Stunting among Children under Five Years: A Cross-sectional Population-based Study in Rwanda Using the 2015 Demographic and Health Survey’, *BMC Public Health*, vol. 19, no. 175, pp. 1–10.
- Nur'Ain, M.S., Hayati, R. & Kasman, K.2020, ‘Hubungan Riwayat Kunjungan *Antenatal Care* , BBL dan ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mandastana Tahun 2020’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan*, vol. 1, pp. 1–8.
- Nurmayasanti, A. & Mahmudiono, T. 2019, ‘Status Sosial Ekonomi dan Keragaman Pangan pada Balita *Stunting* dan Non-*Stunting* Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk’, *Amerta Nutrition*, vol. 3, no. 2, pp. 114–121.
- Nursandi, J. 2018, ‘Budidaya Ikan dalam Ember “Budikdamber” dengan Aquaponik di Lahan Sempit’, in *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*. Lampung, 8 Okt. Lampung, Politeknik Negeri Lampung, pp. 129–136.
- Nyangasa, M.A. et.al. 2019, ‘Exploring Food Access and Sociodemographic Correlates of Food Consumption and Food Insecurity in Zanzibari Households’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 16, no. 1557, pp. 1–15.

- Olayemi, A.O. 2012, ‘Effects of Family Size on Household Food Security in Osun State , Nigeria’, *Asian Journal of Agriculture and Rural Development*, vol. 2, no. 2, pp. 136–141.
- Onis, M.D. et.al. 2018, ‘Prevalence Thresholds for Wasting, Overweight and Stunting in Children under 5 Years’, *Public Health Nutrition*, vol. 22, no. 1, pp. 175–179.
- de Onis, M. & Branca, F. 2016, ‘Childhood Stunting: A Global Perspective’, *Maternal and Child Nutrition*, vol. 12, no. 1, pp. 12–26.
- Onyango, A.W. et.al. 2014, ‘Complementary Feeding and Attained Linear Growth among 6-23-month-old Children’, *Public Health Nutrition*, vol. 17, no. 9, pp. 1975–1983.
- Otok, B.W. & Ratnaningsih, D.J. 2016, *Pengumpulan dan Penyajian Data*. Universitas Terbuka, Tangerang.
- Pakar Gizi Indonesia. 2017, *Ilmu Gizi : Teori & Aplikasi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Paramashanti, B.A. 2020, ‘Challenges for Indonesia Zero Hunger Agenda in The Context of COVID-19 Pandemic’, *Kesmas*, vol. 15, no. 2, pp. 24–27.
- Paramashanti, B.A. & Benita, S. 2020, ‘Early Introduction of Complementary Food and Childhood Stunting Were Linked among Children Aged 6-23 Months’, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, vol. 17, no. 1, pp. 1–8.

Paramashanti, B.A., Paratmanitya, Y. & Marsiswati, M. 2017, ‘Individual Dietary Diversity is Strongly Associated with Stunting in Infants and Young Children’, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, vol. 14, no. 1, pp. 19–26.

PBB. 2011, *Scaling Up Nutrition (SUN): A Framework for Action*. PBB, Jenewa.

Peng, W. & Berry, E.M. 2019, ‘The Concept of Food Security’, in *Encylopedia of Food Security and Sustainability* [on line]. Elsevier, dari <https://www.elsevier.com/> > [4 November 2021].

Piniliw, M.B., Africa, L.S. & Agne, J.P. 2021, ‘Factors Associated with Stunting among 24–35-Month-Old Kalinga Indigenous Children in Pinukpuk, Kalinga, Philippines: A Case-control Study’, *Jurnal Gizi dan Pangan*, vol. 16, no. 2, pp. 81–90.

Prado, E.L. & Dewey, K.G. 2014, ‘Nutrition and Brain Development in Early Life’, *Nutrition Reviews*, vol. 72, no. 4, pp. 267–284.

Prendergast, A.J. & Humphrey, J.H. 2014, ‘The Stunting Syndrome in Developing Countries’, *Paediatrics and International Child Health*, vol. 34, no. 4, pp. 250–265.

Pujoharso, C. 2012, ‘Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol. 1, no. 2, pp. 1–18.

Purnasari, N., Juwitangtyas, T. & Sabarisman, I. 2020, ‘Household Food Security During COVID-19 Pandemic in Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia’, *Sustinere: Journal of Environment and Sustainability*, vol. 4, no. 2, pp. 132–143.

Purwonugroho, S., Palupi, N.S. & Nurjanah, D.S. 2018, ‘Profil Penanganan Pangan , Pola Konsumsi dan Status Gizi Keluarga: Studi Kasus di Kecamatan Kopo, Serang, Banten’, *Jurnal Mutu Pangan*, vol. 5, no. 1, pp. 34–42.

Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. 2014, *Infodatin ASI*. Pusat Data dan Informasi Kesehatan, Jakarta.

Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan. 2019, *Bahan E Learning Bidang Kerawanan Pangan*. Badan Ketahanan Pangan, Jakarta.

Pusparini, P. et.al. 2016, ‘Indeks Massa Tubuh Rendah pada Awal Kehamilan dan Defisiensi Vitamin A pada Trimester Kedua Sebagai Faktor Risiko Gangguan Pertumbuhan Linier pada Bayi Lahir’, *Jurnal Gizi dan Pangan*, vol. 11, no. 3, pp. 191–200.

Putra, A.E. 2018, *Statistik dan Informatika*. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar.

Putri, D.M.D.M., Mirayanti, N.K.A. & Oktaviani, N.P.W. 2020, ‘Kontribusi Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Stunting pada Balita’, *Bali Medika Journal*, vol. 7, no. 1, pp. 1–12.

Putri, N., Nurlinawati, N. & Mawarti, I. 2021, ‘Gambaran Tingkat Pendidikan dan Tinggi Badan Orangtua Balita Stunting Usia 24-59 Bulan’, *Jurnal Ilmiah NERS Indonesia*, vol. 2, no. 1, pp. 24–32.

- Rachmah, M., Mukson, M. & Marzuki, S. 2017, ‘Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang’, *Jurnal Pangan dan Gizi Unimus*, vol. 8, no. 14, pp. 1–13.
- Rahman, A. et al. 2020, *Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial bagi Keluarga Terdampak COVID -19*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial : Jakarta.
- Renzaho, A.M.N. et al. 2017, ‘The Synergetic Effect of Cash Transfers for Families, Child Sensitive Social Protection Programs, and Capacity Building for Effective Social Protection on Children’s Nutritional Status in Nepal’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 14, no. 12, pp. 1–22.
- Rohmawati, N. & Antika, R.B. 2017, ‘Risk Factors Stunting Incidence in Children Aged 6-36 Months in Jember Regency’, in *Proceeding of 3rd International Nursing Conference*. Jember, 4-5 Nov. Fakultas Keperawatan Universitas Jember, pp. 128–136.
- Rolfe, E.D.L. et al. 2018, ‘Associations of Stunting in Early Childhood with Cardiometabolic Risk Factors in Adulthood’, *PLoS ONE*, vol. 13, no. 4, pp. 1–13.
- Rufaida, F.D., Raharjo, A.M. & Handoko, A. 2020, ‘Hubungan Faktor Keluarga dan Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Tiga Desa Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember’, *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, vol. 6, no. 1, pp. 1–6.

- Rukmana, E., Briawan, D. & Ekayanti, I. 2016, ‘Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Bogor’, *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol. 12, no. 3, pp. 192–199.
- Rukmawati, S., Astutik, P. & Slamet, P.R. 2020, ‘The Relationship between Complementary Feeding and Stunting Events in 2 to 5 Years of Age’, *Journal for Quality in Public Health*, vol. 4, no. 1, pp. 27–32.
- Sandjaja, S. et.al. 2013, ‘Relationship between Anthropometric Indicators and Cognitive Performance in Southeast Asian School-aged Children’, *British Journal of Nutrition*, vol. 110, pp. 857–864.
- Santoso, S. 2014, *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Saputro, W.A. & Fidayani, Y. 2020, ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Klaten’, *Jurnal Agrica*, vol. 13, no. 2, pp. 115–123.
- Sari, D.D.P. et.al. 2020, ‘The Causality between Economic Growth, Poverty, and Stunting: Empirical Evidence from Indonesia’, *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, vol. 8, no. 1, pp. 13–30.
- Sari, E.M. et.al. 2016, ‘Asupan Protein, Kalsium dan Fosfor pada Anak *Stunting* dan Tidak *Stunting* Usia 24-59 Bulan’, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, vol. 12, no. 4, pp. 152–159.

- Sari, I. P., Ardillah, Y. & Rahmiwati, A. 2020, ‘Berat Bayi Lahir dan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang’, *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, vol. 8, no. 2, pp. 110–118.
- Sari, N. et.al. 2021, ‘Exclusive Breastfeeding History Risk Factor Associated with Stunting of Children Aged 12–23 Months’, *Kesmas*, vol. 16, no. 1, pp. 28–32.
- Sari, P.D., Fanny, N. & Kristyadi, R. 2019, ‘Relationship between Education Of Toddler Mother and Stunting Events in Posyandu Arumdalu VIII Ngronggah Baru in 2019’, in *International Conference of Health, Science & Technology (ICOHETECH) 2019*. Solo, 16 Nov. LPPM Universitas Duta Bangsa Surakarta, Solo, pp. 53–55.
- Satriani, S. & Yuniaستuti, A. 2020, ‘Faktor Risiko Stunting pada Balita (Studi Perbedaan antara Dataran Rendah dan Dataran Tinggi)’, *Jurnal Dunia Gizi*, vol. 3, no. 1, pp. 32–41.
- Seedhom, A.E., Mohamed, E.S. & Mahfouz, E.M. 2014, ‘Determinants of Stunting among Preschool Children, Minia, Egypt’, *International Public Health Forum*, vol. 1, no. 2, pp. 6–9.
- Sekartaji, R. et.al. 2021, ‘Dietary Diversity and Associated Factors among Children Aged 6–23 Months in Indonesia’, *Journal of Pediatric Nursing*, vol. 56, pp. 30–34.
- Sekhampu, T. 2013, ‘Determination of The Factors Affecting The Food Security Status of Households in Bophelong, South Africa’, *International Business & Economics Research Journal*, vol. 12, no. 5, pp. 543–550.

- Sethi, A., Priyadarshi, M. & Agarwal, R. 2020, ‘Mineral and Bone Physiology in The Foetus, Preterm and Full-term Neonates’, *Seminars in Fetal and Neonatal Medicine*, vol. 25, no. 1, pp. 1–10.
- Shankar, P. & Chung, R. 2017, ‘Association of Food Insecurity with Children’s Behavioral, Emotional, and Academic Outcomes: A Systematic Review’, *Journal of Developmental and Behavioral Pediatrics* , vol. 38, no. 2, pp. 135–150.
- Sianipar, J.E. et.al. 2012, ‘Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani di Kabupaten Manokwari’, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, vol. 8, no. 2, pp. 68–74.
- Sihite, N.W. et.al. 2021, ‘Analisis Ketahanan Pangan dan Karakteristik Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting’, *Jurnal Kesehatan Manarang*, vol. 7, pp. 59–66.
- Silas, L. et al. 2018, ‘The Factors Affecting Stunting Child under Five Years in Sub Province Mimika’, *International Journal of Science and Healthcare Research*, vol. 3, no. 2, pp. 99–108.
- Sirajuddin, S. et al. 2020, ‘Breastfeeding Practices Can Potential to Prevent Stunting for Poor Family’, *Enfermeria Clinica*, vol. 30, no. 4, pp. 13–17.
- Siregar, T.M. 2016, ‘Menganalisis Kalimat pada Anak Usia Dini (2-3 Tahun / Siswa Play Group)’, *Jurnal Bahas Unimed*, vol. 27, no. 1, pp. 80–93.
- SMERU et.al. 2021, *Ringkasan Eksekutif: Dampak Sosial Ekonomi COVID-19 Terhadap Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia*. SMERU Research Institute, Jakarta.

- Sobrinho, F. M. *et al.* 2014, ‘Brasil Determinants of Food and Nutrition Insecurity: A Study Conducted in Low-budget Restaurants in Belo Horizon’, *Ciencia & Saude Colectiva*, vol. 19, no. 5, pp. 1601–1611.
- Soekatri, M.Y.E., Sandjaja, S. & Syauqy, A. 2020, ‘Stunting Was Associated with Reported Morbidity, Parental Education and Socioeconomic Status in 0.5-12-Year-Old Indonesian Children’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 17, no. 6204, pp. 1–9.
- Soetjiningsih, C.H. 2012, *Perkembangan Anak sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Prenada Media Group : Jakarta.
- Soetjiningsih, I. & Ranuh, G. 2016, *Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Solehati, T., Hidayat, A.M. & Hendrawati, S. 2019, ‘Feeding Practices in Stunting Children Aged 24-59 Months at Sukamukti Community Health Centre Garut Regency’, *Riset Informasi Kesehatan*, vol. 8, no. 2, pp. 163–170.
- Soofi, S.B. *et.al.* 2021, ‘Effectiveness of Unconditional Cash Transfers Combined with Lipid-based Nutrient Supplement and/or Behavior Change Communication to Prevent Stunting among Children in Pakistan: A Cluster Randomized Controlled Trial’, *The American Journal of Clinical Nutrition*, vol. 0, no. 0, pp. 1–11.
- Stewart, C.P. *et.al.* 2013, ‘Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences (WHO Conceptual Framework)’, in *Contextualising Complementary Feeding in A Broader Framework for Stunting Prevention*, pp. 27–45.

- Sugiarto, U., Karyani, T. & Rochdiani, D. 2018, ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Padi-sapi di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang’, *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, vol. 3, no. 2, pp. 446–458.
- Sugiyono, S. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.
- Sujianti, S. & Pranowo, S. 2021, ‘Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Usia Todler’, *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, vol. 6, no. 2, pp. 104–112.
- Sukmawati, S. et.al. 2018, ‘Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi dengan Stunting pada Balita’, *Media Gizi Pangan*, vol. 25, no. 1, pp. 18–24.
- Sultan, S. 2014, ‘Prevalence of Stunting and Thinness among School-age Children of Working and Non-working Mothers in Rural Areas of Aligarh District.’, *Indian Journal of Basic and Applied Medical Research*, vol.3, no. 3, pp. 51–57.
- Sulung, N., Maiyanti, H. & Nurhayati, N. 2020, ‘Faktor Penyebab Stunting pada Anak Usia 24 - 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Gelugur Kabupaten Pasaman’, *Jurnal Pembangunan Nagari*, vol. 5, no. 1, pp. 1–10.
- Sumardilah, D.S. & Rahmadi, A. 2019, ‘Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 bulan)’, *Jurnal Kesehatan*, vol. 10, no. 1, pp. 93–104.

Sumiyati, S. 2017, ‘Pengaruh Faktor Ibu dan Pola Menyusui Terhadap *Stunting* Baduta 6-23 Bulan di Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah’, *Jurnal Ilmiah Bidan*, vol. 2, no. 2, pp. 1–8.

Supariasa, I.D.N., Bakri, B. & Fajar, I. 2020, *Penilaian Status Gizi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Supriatin, E. et.al. 2020, ‘The Effect of Stunting on Cognitive and Motor Development in Toddler Children: Literature Review’, *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, vol. 3, no. 2, pp. 31–41.

Suriany S.R. & Kresnawati, P. 2021, ‘Pemenuhan Pola Makan Gizi Seimbang dalam Penanganan *Stunting* pada Balita di Wilayah Puskesmas Kecamatan Rawalumbu Bekasi’, *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, vol. 11, no. 1, pp. 34–45.

Susanti, A.F. 2019, ‘Hubungan Pendapatan dan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Wilayah Pesisir di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo (Studi Penelitian di Dusun Kalikajang Kelurahan Gebang)’, *Amerta Nutrition*, vol. 3, no. 2, pp. 100–106.

Susilowati, H. 2014, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Srandan Bantul*, [Skripsi]. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Tanzil, L. & Hafriani, H. 2021, ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan’, *Jurnal kebidanan*, vol. 7, no. 1, pp. 25–31.

- Tessema, M. et.al. 2018, ‘Associations among High-quality Protein and Energy Intake, Serum Transthyretin, Serum Amino Acids and Linear Growth of Children in Ethiopia’, *Nutrients*, vol. 10, no. 1776, pp. 1–17.
- Tessema, M., Belachew, T. & Ersino, G. 2013, ‘Feeding Patterns and Stunting During Early Childhood in Rural Communities of Sidama South Ethiopia’, *Pan African Medical Journal*, vol. 14, no. 75, pp. 1–12.
- Thaha, L.I.M., Rahmatillah, R. & Ansariadi. 2015, ‘Determinan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Multipara di Jeneponto’, *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol. 11, no. 4, pp. 247–252.
- Thurstans, S. et al. 2022, ‘Understanding Sex Differences in Childhood Undernutrition: A Narrative Review’, *Nutrients*, vol. 14, no. 5, pp. 1–15.
- Tiwari, R., Ausman, L.M. & Agho, K.E. 2014, ‘Determinants of Stunting and Severe Stunting among Under-fives: Evidence from the 2011 Nepal Demographic and Health Survey’, *BMC Pediatrics*, vol. 14, no. 239, pp. 1–15.
- Uauy, R. et.al. 2015, ‘Protein and Amino Acids in Infant and Young Child Nutrition’, *Journal of Nutritional Science and Vitaminology*, vol. 61, pp. 192–194.
- Udoh, E.E. & Amodu, O.K. 2016, ‘Complementary Feeding Practices among Mothers and Nutritional Status of Infants in Akpabuyo Area, Cross River State Nigeria’, *SpringerPlus*, vol. 5, no. 2073, pp. 1–19.
- UNICEF. 1998, *The State of the World’s Children*. Oxford University Press, Oxford.

USDA. 2012, *U.S. Household Food Security Survey Module: Three-Stage Design, with Screeners*. Economic Research Service, Washington, D.C.

USDA. 2020, *Household Food Security in the United States in 2020, Economic Research Report*. Economic Research Service, Washington D.C.

USDA ERS. 2021, *Survey Tools*. Diakses dari <https://www.ers.usda.gov/> > [25 November 2021].

USDA. 2022a, *Definitions of Food Security, Food Security in the US* [on line]. USDA, diakses dari <https://www.ers.usda.gov/topics/food-nutrition-assistance/food-security-in-the-u-s/definitions-of-food-security/> > [22 Juli 2022].

USDA. 2022b, *Measurement* [on line]. USDA, diakses dari <https://www.ers.usda.gov/topics/food-nutrition-assistance/food-security-in-the-u-s/measurement/> > [ 22 Juli 2022].

UU Nomor 18 Tahun 2012. 2012, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan*. Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Jakarta.

Wahdah, S., Juffrie, M. & Huriyati, E. 2015, ‘Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Umur 6-36 Bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat’, *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 119–130.

Wahyuningsih, H.P., Rahmawati, A. & Nurbeti, K. 2020, ‘Influence Stunting with Children’s Development of Emotional Behavior’, *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, vol. 14, no. 2, pp. 1400–1404.

Wells, J.C.K. 2019, ‘Body Composition of Children with Moderate and Severe Undernutrition and After Treatment: A Narrative Review’, *BMC Medicine*, vol. 17, no. 215, pp. 1–9.

WFP. 2014, *Nutrition Sensitive Programming : What and Why ?*. WFP, Roma.

WFP. 2020, *WFP Global Update on COVID-19: November 2020*. WFP, Roma.

WHO. 2005, *Penyakit Bawaan Makanan : Fokus Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: EGC.

WHO. 2008, *Indicators for Assessing Infant and Young Child Feeding Practices. Part 1 : Definitions*. WHO, Jenewa.

WHO. 2009, *Infant and Young Child Feeding : Model Chapter for Textbooks for Medical Students and Allied Health Professionals*. WHO, Jenewa.

WHO. 2012, *Risks to Mental Health :An Overview of Vulnerabilities and Risk Factors*. WHO, Jenewa.

WHO. 2018a, *Global Nutrition Targets 2025 : Stunting Policy Brief*. WHO, Jenewa.

WHO. 2018b, *Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for Achieving the Global Nutrition Targets 2025*. WHO, Jenewa.

WHO & UNICEF. 2021, *Indicators for Assessing Infant and Young Child Feeding Practices*. WHO, Jenewa.

- Widiyaningsih, E.N. & Wahyuningtyas, A.P. 2017, ‘Protein, Magnesium and Phosphorus Intake at Stunted and Non-stunted Children in Panularan Surakarta’, in *The 3rd International Conference on Science, Technology, and Humanity*. Solo, 13 Des. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo, pp. 27–34.
- Widyaningsih, N.N., Kusnandar, K. & Anantanyu, S. 2018, ‘Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan, dan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan’, *Jurnal Gizi Indonesia*, vol. 7, no. 1, pp. 22–29.
- Woldehanna, T., Behrman, J.R. & Araya, M.W. 2017, ‘The Effect of Early Childhood Stunting on Children’s Cognitive Achievements: Evidence from Young Lives Ethiopia’, *Ethiopia Journal of Health*, vol. 31, no. 2, pp. 75–84.
- Wulandary, W. & Sudiarti, T. 2021, ‘Nutrition Intake and Stunting of Under-five Children in Bogor West Java, Indonesia’, *HSOA Journal of Food Science and Nutrition*, vol. 7, no. 104, pp. 1–6.
- Yanti, T. & Fauziah, D. 2021, ‘The Effect of Family Income on Stunting Incident in Preschool Children at Bogor City During COVID-19 Pandemic’, *Indian Journal of Public Health Research & Development*, vol. 12, no. 2, pp. 407–412.
- Young, M.F. et al. 2017, ‘Role of Preconception Nutrition in Offspring Growth and Risk of Stunting Across The First 1000 Days in Vietnam’, *PLoS One*, vol. 71, no. 2, pp. 1–13.
- Zakari, S., Ying, L. & Song, B. 2014, ‘Factors Influencing Household Food Security in West Africa: The Case of Southern Niger’, *Sustainability*, vol. 6, pp. 1191–1202.